

## RINGKASAN

ICHLAS KOERNIAWAN. Studi Perubahan Penutupan Seresah Pada Lahan Agroforestri Berbasis Kopi Sumberjaya Lampung Barat, dibawah bimbingan Widiyanto dan Didik Suprayogo

---

Akibat adanya aktivitas pembukaan lahan (konversi) menjadi lahan pertanian, perkebunan dan bentuk penggunaan lahan lainnya akan menyebabkan terjadinya perubahan karakteristik lahan termasuk berubahnya distribusi lapisan seresah dipermukaan tanah dalam fungsinya menjaga ketersediaan hara tanah. Salah satu fungsi seresah adalah pelindung tanah terhadap pukulan air hujan yang dapat merusak struktur tanah, selain fungsi seresah sebagai sumber bahan organik tanah. Penelitian ini bertujuan 1) membandingkan pergerakan seresah pada sistem kopi multistrata, kopi naungan, kopi monokultur dan hutan, 2) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan seresah pada sistem kopi multistrata, kopi naungan, kopi monokultur dan hutan. Hipotesis yang diajukan adalah 1) pergerakan seresah pada sistem monokultur lebih besar dibandingkan kopi multistrata, kopi naungan dan hutan, 2) beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan seresah adalah intensitas hujan, penutupan kanopi dan penutupan gulma.

Penelitian dilaksanakan di dusun Bodong Kecamatan Sumberjaya Lampung Barat pada bulan Pebruari – Juli 2004. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan empat perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan terdiri atas kopi multistrata, kopi naungan, kopi monokultur dan hutan. Parameter Pengamatan terdiri atas pengamatan intensitas hujan, pengamatan penutupan seresah, pengamatan kanopi tanaman, destruktif plot (berat kering seresah), kalibrasi persen penutupan dan ketebalan seresah. Data selisih penutupan lahan pada tiap sistem dianalisa menggunakan program excel, SPSS 1.0, GenStat dan Sigma Plot untuk mengetahui regresi dan korelasi antara parameter pengamatan dan perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergerakan seresah terbesar pada kopi monokultur dibandingkan kopi multistrata, kopi naungan dan hutan. Bcsarnya pergerakan seresah pada kopi monokultur hampir sama dengan kopi multistrata. Pergerakan seresah pada kopi monokultur dipengaruhi oleh faktor angin, sedangkan pergerakan seresah pada kopi multistrata disebabkan oleh fauna. Beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan seresah, antara lain ; intensitas hujan, penutupan kanopi, kedalaman tajuk, penutupan gulma, berat kering seresah dan ketebalan seresah. Faktor lain yang berpengaruh adalah angin dan makrofauna. Faktor intensitas hujan pada ketiga stasiun pengamatan (kopi multistrata, kopi naungan dan kopi monokultur) menunjukkan hasil yang hampir sama. Kelas intensitas hujan dominan di lokasi pengamatan adalah sangat tinggi yang terjadi selama 33 – 36 hari hujan.